

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Objek Penelitian**

Skripsi ini adalah untuk mengkaji identifikasi masalah di latarbelakang, yaitu mengenai bagaimana koordinasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di dinas koperasi usaha mikro kecil dan perdagangan dikabupaten Brebes, dan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan koordinasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di dinas koperasi usaha mikro kecil dan perdagangan, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam koordinasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di dinas koperasi usaha mikro kecil dan perdagangan, di kabupaten Brebes.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan berbagai fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terangkum dalam rumusan permasalahan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, studi dokumen, triangulasi. Data yang diperoleh dianalisa dengan teknik analisa deskriptif kualitatif. Selanjutnya, hasil analisa data disajikan secara formal, yaitu

dalam bentuk bagan, atau grafis, dokumen, gambar, dan sebagainya. Secara informal yaitu dalam bentuk narasi.

### **3.2. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis penelitian adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan mengenai seberapa koordinasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Brebes studi pada dinas koperasi usaha mikro kecil dan perdagangan Hal ini sesuai dengan

pengertian metode penelitian kualitatif menurut Afrizal (2014:13) yaitu “Metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia”.

### **3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain. Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 ( dua ) sumber :

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian atau merupakan sumber utama dalam penelitian, yaitu data yang didapatkan dalam bentuk observasi dan wawancara secara mendalam di lapangan yaitu pada dinas koperasi usaha mikro kecil dan perdagangan kabupaten Brebes terkait dengan pengembangan UMKM.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian, atau merupakan sumber data penunjang dalam menentukan masalah penelitian, bentuk laporan atau sumber-sumber yang didapatkan melalui data yang ada di dinas atau lembaga terkait yang berada di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk

memperoleh data yang akurat tentunya diperlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Terdapat berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumen, dan triangulasi (Trianto, 2015).

Sedangkan Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maknanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan hal ini adalah :

- a) Kepala dinas, anggota/staf Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan kabupaten Brebes.
- b) Kepala dinas anggota/staf Pertanian kabupaten Brebes.
- c) Kepala dinas anggota/staf Kelautan dan Perikanan kabupaten Brebes.
- d) Kepala Bank, anggota/staf Jawa Tengah Cabang kabupaten Brebes.

2. Teknik Pengamatan/Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

### **3.4. Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan triangulasi dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam sugiyono (2014:88) menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other material that you accumulate to increase your own*

*understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

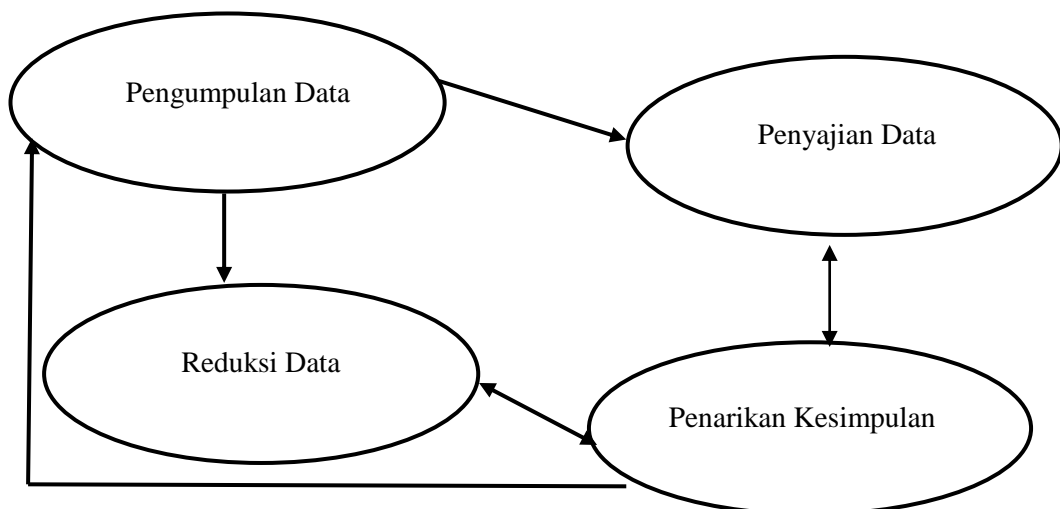
Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono,2014:92). Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan siklus sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), data yang telah dikumpulkan melalui teknik- teknik pengumpulan data yang selanjutnya direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-

hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

- b. *Data Display* (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat dan dipahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.
- c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi), yaitu setelah proses pengumpulan data berlangsung, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut:

**Gambar: 3.1 Siklus Analisis Data**



Sumber : Sugiyono (2014:92)

Pengujian terhadap data dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu:

1. Uji validasi, yaitu dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalaman pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti.
2. Uji reliabilitas, yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan namun dalam jangka waktu yang berbeda dan mengajukan pertanyaan yang sama kepada dua orang informan atau lebih. Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukuran reliabilitas data.

### **3.5.Operasional Parameter**

Menurut Miles dan Huberman ( 1994 ) dalam Sukidin ( 2002 : 2 ) metode kualitatif peneliti berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi dalam kehidupan sehari hari secara menyeluruh, rinci dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk mempermudah sebagai panduan, peneliti, mencantumkan operasionalisasi.Parameter sebagai berikut :



**Tabel : 3.1**  
**Tentang Operasional Penelitian**

VARIABEL	DIMENSI	PARAMETER	SUMBER
Menurut Hasibuan (2011:88).Berpandangan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi	1. Kesatuan Tindakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran setiap anggota organisasi dalam kordinasi.</li> <li>• Kekuatan yang dibentuk oleh pemimpin antar individu dan kelompok dalam koordinasi.</li> <li>• Ketegasan pemimpin yang mengontrol anggota mengenai ketepatan waktu pelaksanaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala dinas,anggota/staf Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala dinas anggota/staf Pertanian Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Dinas anggota/staf Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Bank, anggota/staf Jawa Tengah Cabang Kabupaten Brebes.</li> </ul>
	2. Komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data dan penyebaran informasi dengan lembaga terkait.</li> <li>• Pendapat atau saran yang diberikan oleh lembaga terkait.</li> <li>• Pandangan eksternal terhadap nilai kualitas kerjasama antar lembaga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala dinas,anggota/staf Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala dinas anggota/staf Pertanian Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Dinas anggota/staf Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Bank, anggota/staf Jawa Tengah Cabang Kabupaten Brebes.</li> </ul>

VARIABEL	DIMENSI	PARAMETER	SUMBER
	3. Pembagian Kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan individu dalam tim/kelompok dalam pelaksanaan kerjasama.</li> <li>• Kerjasama antar dinas/lembaga dan individu di dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>• Prinsip pembagian kerjasama dalam lembaga dinas terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala dinas, anggota/staf Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala dinas anggota/staf Pertanian Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Dinas anggota/staf Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Bank, anggota/staf Jawa Tengah Cabang Kabupaten Brebes.</li> </ul>
	4. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedisiplinan pegawai dalam Strategi yang dimiliki oleh Dinas Koperasi usaha mikro kecil dan Perdagangan secara sederhana, strategi dalam pemberdayaan sudah cukup bagus, namun pengimplementasian dari strategi tersebut yang masih perlu dibenahi. Antara Dinas Koperasi, dan anggota koperasi masih belum terjalin koordinasi yang baik sehingga dalam menjalankan strategi tersebut masih sangat sulit untuk mencapai kata yang optimal. waktu kerja.</li> <li>• Target pencapaian kinerja dalam tim/individu.</li> <li>• Kepatuhan dan taat terhadap aturan-aturan organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala dinas, anggota/staf Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala dinas anggota/staf Pertanian Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Dinas anggota/staf Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes.</li> <li>• Kepala Bank, anggota/staf Jawa Tengah cabang Kabupaten Brebes.</li> </ul>

### **3.6.Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1(satu) bulan, 1 minggu mempersiapkan penelitian, 1 minggu pengumpulan data dan 1 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk usulan penelitian dan proses bimbingan berlangsung.

Adapun waktu penulis dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tahapan penyusunan usulan penelitian hingga sampai kepada tahapan sidang skripsi yang akan dilakukan peneliti yaitu kurang lebih 8 bulan, untuk waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian Pada Bulan Februari s.d September 2020**

